BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Karya sastra merupakan proses kreatif yang dilakukan pengarang untuk membuat sebuah karya berdasarkan apa yang dialami, dirasa, dan dilihatnya. Kemudian pengalaman tersebut dituangkan melalui rangkaian kata-kata yang menghasilkan makna dan cerita. Karena itu, hal-hal yang terdapat dalam sebuah karya sastra, mempunyai kemiripan dengan keadaan sebenarnya yang terjadi di dunia nyata. Seperti yang diungkapkan Yudiono (2009), mengungkapkan bahwa karya sastra merupakan bentuk persepsi pengarang terhadap realitas kehidupan sosial suatu zaman sehingga pemahaman sastra berarti pengkajian hubungan antara karya sastra dengan dunia ideologi yang berkembang di masyarakat dan zamannya. Oleh sebab itu penikmat sastra kadang akan merasa terbawa alur dan menjadi salah satu tokoh yang berperan dalam cerita.

Hasil akhir sebuah karya sastra tidak semua akan dapat kita ditemukan dalam bentuk buku yang berisi tulisan, karena karya sastra memiliki beberapa klasifikasi, jenis yang meliputi prosa, puisi dan drama. Namun untuk dijadikan sumber bahan penelitian sastra, biasanya menggunakan karya sastra yang bersifat naratif atau tertulis. Salah satu jenis karya sastra yang telah disebutkan adalah prosa, yang kemudian terbagi lagi menjadi dua jenis yaitu fiksi dan nonfiksi. Karya fiksi yang berwujud novel dan cerita

pendek (cerpen). Novel dan cerpen yang mempunyai persamaan unsur pembangun baik intrinsik maupun ekstrinsik, seperti peristiwa, tokoh, penokohan, plot, latar, sudut pandang dan lain-lain (Nurgiyantoro: 2012).

Salah satu unsur yang telah disebutkan adalah penokohan. Pada umumnya kita mengenal istilah tokoh dan penokohan, dimana tokoh yang lebih menyarat pada siapa tokoh cerita, sedangkan penokohan menyarat pada sifat dan sikap atau watak penggambaran para tokoh. Namun, menurut Nurgiyantoro (2012), penokohan juga seringkali disamakan dengan karakter yang merujuk pada penempatan tokoh-tokoh tertentu dengan watak-watak tertentu dalam cerita. Sama halnya dalam ilmu psikologi, menurut Chaplin (2006), karakter merupakan sinonim dari watak dan sifat seorang individu secara terus-menerus. Sampai disini kita dapat menyimpulkan bahwa penokohan sama dengan karakter yang merupakan penggambaran watak dan sifat individu.

Selain karakter, dalam psikologi dikenal juga sikap dan temperamen. Secara sederhana, sikap merupakan tindakan atau perbuatan yang dilakukan dalam menanggapi suatu keadaan, sedangkan temperamen merupakan emosi individu yang sangat dipengaruhi oleh kondisi jasmani. Dalam sastra, ketiga hal tersebut menurut Stanton (dalam Nurgiyantoro: 2012) termasuk dalam pernokohan atau karakter. Menurutnya, karakter sebagai sikap, ketertarikan, keinginan, emosi, dan prinsip moral yang dimiliki tokoh-tokoh tersebut. Jadi dapat disimpulkan bahwa dalam karya sastra sikap, sifat dan tempramen dapat dikatakan sebagai karakter. Penyamaan hal tersebut dalam

sastra disebut psikologi sastra. Dimana terdapat batasan-batasan ilmu psikologi yang tidak dapat begitusaja diadopsi kedalam penelitian sastra, namun disesuaikan dengan ilmu sastra yang telah ada.

Lebih luas lagi, psikologi mengenal istilah kepribadian. Kepribadian sendiri lebih memiliki hubungan dengan karakter karena merupakan hasil penilaian secara umum terhadap karakter-karakter yang biasa ditunjukkan seorang individu. Seperti yang dinyatakan oleh Allport (dalam Schultz: 2005), kepribadian adalah organisasi dinamis dari peralatan fisik dan psikis individu yang membentuk karakter unik untuk menyesuaikan diri dengan lingkungannya. Kepribadian membentuk karakter-karakter dan sebaliknya, karakter-karakter menghasilkan kepribadian.

Karakter dan kepribadian tokoh yang menurut penulis menarik untuk diteliti adalah karakter dan kepribadian tokoh Mikage Sakurai Karya Banana Yoshimoto. Tokoh ini memiliki kisah hidup yang sangat inspiratif, bertahan hidup dalam kesendirian dengan cobaan hidup yang berat. Mengajarkan kita untuk bisa tetap tegar dan bertahan hidup dengan baik dalam dunia yang dirasanya tidak adil. Mikage banyak menunjukkan perilaku, sikap dan sifatnya selama menghadapi hingga mengatasi masalah hidupnya. Penulis berharap melalui penelitian ini pemabaca lainnya dapat mengambil pelajaran positif, serta lebih mensyukuri kehidupan yang telah dimiliki. Karena, meskipun novel dan semua unsurnya hanya merupakan karya fiksi, namun setiap pengarang selalu berorientasi pada dunia nyata.

Mereka menulis berdasarkan apa yang mereka lihat dan alami di dunia nyata.

Dalam penelitian ini, penulis mencoba mencari tahu bagaimana karakter tokoh Mikage, kemudian dari karakter-karakter tersebut penulis menentukan kepribadian tokoh Mikage Sakurai dalam novel *'Kicchin'* karya Banana Yoshimoto melalui pendekatan psikologi kepribadian. Psikologi kepribadian yang penulis gunakan adalah paradigma psikoanalisis dari Carl Gustav Jung. Jung membedakan seseorang karena sikapnya yang sering menutup diri (*introvert*) atau bahkan terbuka (*ekstravert*) yang kemudian masing-masing terbagi lagi menjadi *thinking*, *feeling*, *sensing*, dan *intuiting*. Teori Jung dengan tegas menentukan tipe kepribadian seseorang kedalam tipe-tipe tersebut.

Berdasarkan uraian diatas, maka penulis bermaksud melakukan penelitian tentang karakter dan kepribadian tokoh dalam novel 'Kicchin' karya Banana Yoshimoto dengan judul penelitian, **Analisis Karakter dan Kepribadian Tokoh Mikage Sakurai Dalam Novel Kicchin, Karya Banana Yoshimoto (Pendekatan Psikologi Sastra).**

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, penyusun merumuskan rumusan masalah sebagai berikut,

1. Bagaimana karakter tokoh Mikage Sakurai dalam novel *'Kicchin'* karya Banana Yoshimoto?

2. Bagaimana kepribadian tokoh Mikage Sakurai dalam novel *'Kicchin'* karya Banana Yoshimoto?

1.3 Batasan Masalah

Dalam penelitian ini, agar penelitian tetap terfokus dan tidak melebar melewati fokus permasalahan perlu adanya pembatasan masalah. Adapun masalah yang dibahas dalam penelitian ini hanya dibatasi pada karakter dan kepribadian tokoh Mikage dalam novel *Kicchin* karya Banana Yoshimoto. Penelitian di analisis berdasarkan teori-teori pakar psikologi khususnya teori paradigma pisikoanalisis dari Carl Gustav Jung dengan menggunakan pendekatan psikologi sastra.

1.4 Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah diatas, tujuan penelitian ini adalah :

1. Mengetahui karakter tokoh Mikage Sakurai dalam novel *'Kicchin'* karya Banana Yoshimoto.
2. Mengetahui kepribadian tokoh Mikage Sakurai dalam novel *'Kicchin'* karya Banana Yoshimoto.

1.5 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat, baik secara teoretis maupun praktis, yaitu :

a. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan mampu menambah wawasan dan memperkaya ilmu pengetahuan dan pemahaman mengenai studi sastra

Jepang, khususnya penelitian sastra yang menggunakan pendekatan psikologis. Selain itu, penelitian ini juga diharapkan mampu memberikan referensi teori, baik teori sastra maupun teori psikoanalis dalam mengungkap salah satu unsur intriksik novel yaitu tokoh dan penokohan.

b. Manfaat Praktis

Secara praktis dengan penelitian ini adalah :

1) Peneliti

Menambah pengetahuan dan wawasan peneliti dalam memahami salah satu bentuk karya sastra yaitu novel, khususnya dengan menghubungkan salah satu unsur pembentuk novel, yaitu tokoh dan penokohan dengan salah satu ilmu psikologi yaitu psikologi psikoanalisis.

2) Pembaca

Penelitian novel Kicchin karya Banana Yoshimoto ini dapat digunakan oleh pembaca sebagai bahan pembanding dengan penelitian – penelitian lain yang telah ada sebelumnya, khususnya penelitian yang membahas analisis kepribadian tokoh dengan menggunakan pendekatan psikologi.

3) Bagi Mahasiswa Program Studi Sastra Jepang

Penelitian ini dapat dipakai sebagai bahan referensi mahasiswa, saat melakukan penelitian bertema sama. Selain itu memberikan memotivasi, ide atau gagasan baru yang lebih kreatif dan inovatif dimasa

yang akan datang, demi kemajuan diri mahasiswa sendiri maupun jurusannya.

1.6 Sistematika Penulisan

Penulisan laporan penelitian didasarkan sistematika sebagai berikut ini :

a. BAB I Pendahuluan

Berisi Latar Belakang Masalah, Rumusan Masalah, Batasan Masalah, Tujuan Penelitian, Manfaat Penelitian dan Sistematika Penulisan Laporan Penelitian.

b. BAB II Tinjauan Pustaka

Berisi pengertian Umum Sastra, dan Teori Tentang Psikologi Kepribadian.

c. BAB III Metode Penelitian

Berisi sumber Data, Objek Penelitian, Tahap persiapan, Tahap Analisis Data, dan Tahap Penulisan Laporan.

d. BAB IV Pembahasan

Berisi paparan-paparan mengenai karakter tokoh Mikage Sakurai, kepribadian tokoh Mikage Sakurai dan perbandingan karakter dan kepribadian yang dimiliki Mikage Sakurai dalam novel *Kicchin* karya Banana Yoshimoto.

d. BAB V Kesimpulan dan Saran

Berisi simpulan dari hasil penelitian dan saran untuk penelitian selanjutnya..